



KEWIRAUSAHAAN IKIP SILIWANGI

M. AFRILIANTO & TINA ROSYANA

Mau jadi apa setelah lulus dari perguruan tinggi?



Tujuan

- 1.Untuk mendorong minat mahasiswa dalam berwirausaha,
- 2.Untuk mengembangkan Ide atau Kreativitas mahasiswa,
- 3.Untuk menumbuhkan Inovasi mahasiswa,
- 4.Membangun mental mahasiswa yaitu percaya diri, pantang menyerah, mampu bekerja keras
- 5.Mengembangkan wirausaha baru yang berpendidikan tinggi,
- 6.Menciptakan wirausaha berbasis ilmu pengetahuan.



Luaran

IKIP SILIWANGI diharapkan

1. Mencetak lulusan berjiwa entrepreneur handal dan berbasis ilmu pengetahuan yang pada akhirnya meningkatkan ekonomi bangsa.
2. Merubah budaya mencari kerja menjadi budaya menciptakan lapangan kerja.
3. Mewujudkan generasi muda yang tidak hanya berfikir menjadi pegawai setelah lulus dari lembaga pendidikan tinggi, menjadi wirausaha perlu dipikirkan sebagai pilihan.



PERTEMUAN KULIAH

Pertemuan ke 1-2

Pertemuan ke 3-4

Pertemuan ke 5-6

Pertemuan ke 7-8

Pertemuan ke 9-10

Pertemuan ke 11-12

Pertemuan ke 13-14

Pertemuan ke 15-16

DI KELAS (TATAP MUKA)

OBSERVASI, PENELURUSAN SECARA ONLINE, UTS

DI KELAS (ONLINE)

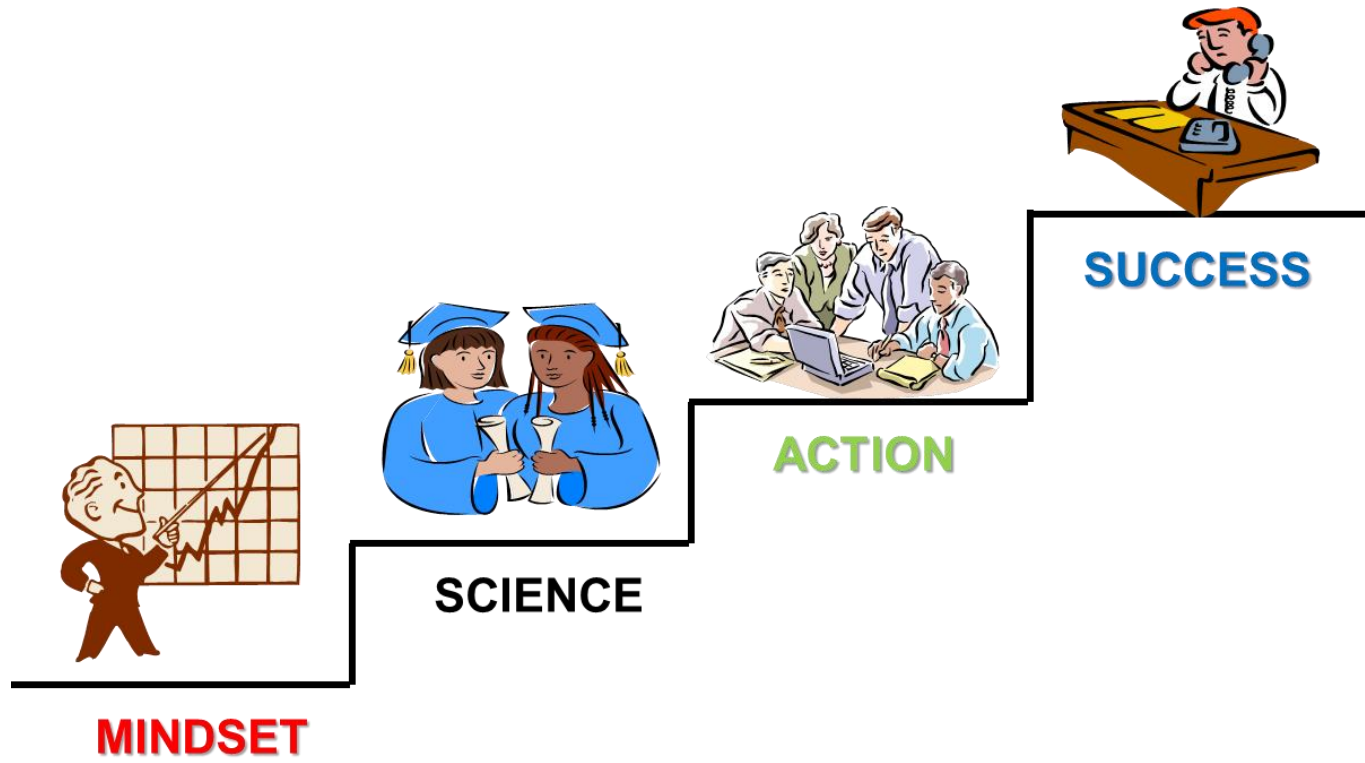
UAS & GEBYAR KEWIRAUSAHAAN (MELIHAT SITUASI)



Wirausaha

Wirausaha mengandung arti secara harfiah, wira berarti berani dan usaha berarti daya upaya atau dengan kata lain wirausaha adalah kemampuan atau keberanian yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat dan menilai **PELUANG** bisnis, untuk mengambil tindakan yang tepat dalam rangka meraih kesuksesan.





BISNIS

B = BERBASIS ILMU PENGETAHUAN

I = NOVATIF

S = STRATEGI

N = NIAT YANG KUAT

I = INFORMASI DAN TEKNOLOGI

S = SUPEL



Sejarah Kewirausahaan

Abad 13: Marcopolo

Terdapat dua pihak yakni pihak pasif dan pihak aktif. Pihak pasif bertindak sebagai pemilik modal dan mereka mengambil keuntungan yang sangat banyak terhadap pihak aktif. Sedangkan pihak aktif adalah pihak yang menggunakan modal tersebut untuk berdagang antara lain dengan mengelilingi lautan.

Abad 17: Richard Cantillon

Kewirausahaan didefinisikan sebagai bekerja sendiri (*self-employment*). Wirausahawan adalah seorang pengambil resiko, dengan melihat perilaku mereka yakni membeli pada harga yang tetap namun menjual dengan harga yang tidak pasti. Ketidakpastian inilah yang disebut dengan menghadapi resiko.



Abad 18

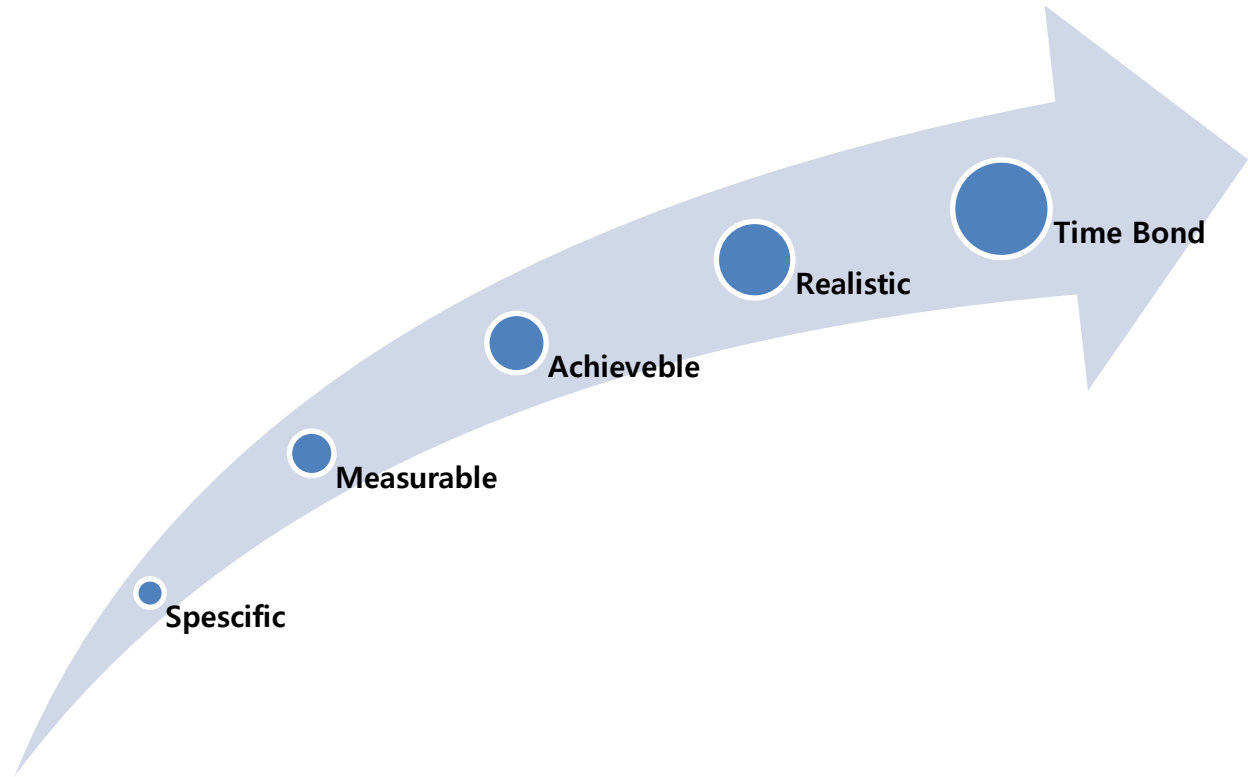
Seorang wirausahawan tidak dilekatkan pada pemilik modal, tetapi dilekatkan pada orang-orang yang membutuhkan modal. Wirausahawan akan membutuhkan dana untuk memajukan dan mewujudkan inovasinya. Pada masa itu dibedakan antara pemilik modal dan wirausahawan sebagai seorang penemu.

Abad 19 dan Abad 20

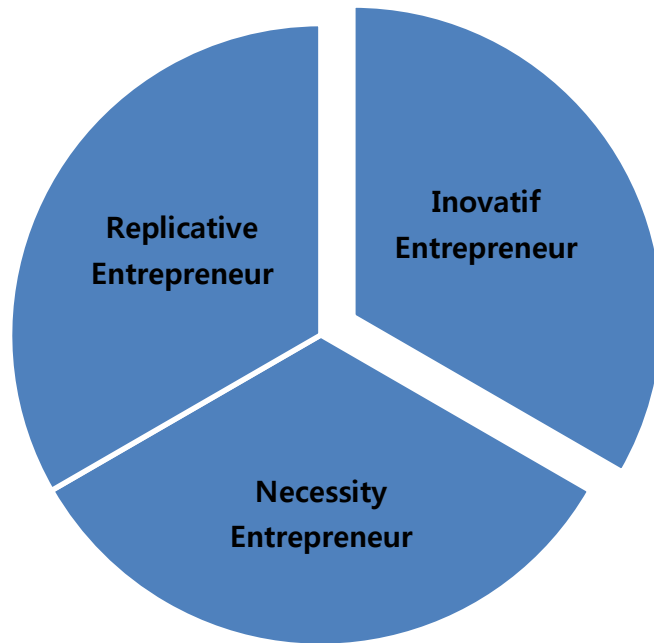
Wirausahawan didefinisikan sebagai seseorang yang mengorganisasikan dan mengatur perusahaan untuk meningkatkan pertambahan nilai personal. Inovasi sangatlah melekat erat pada wirausahawan di masa sekarang.



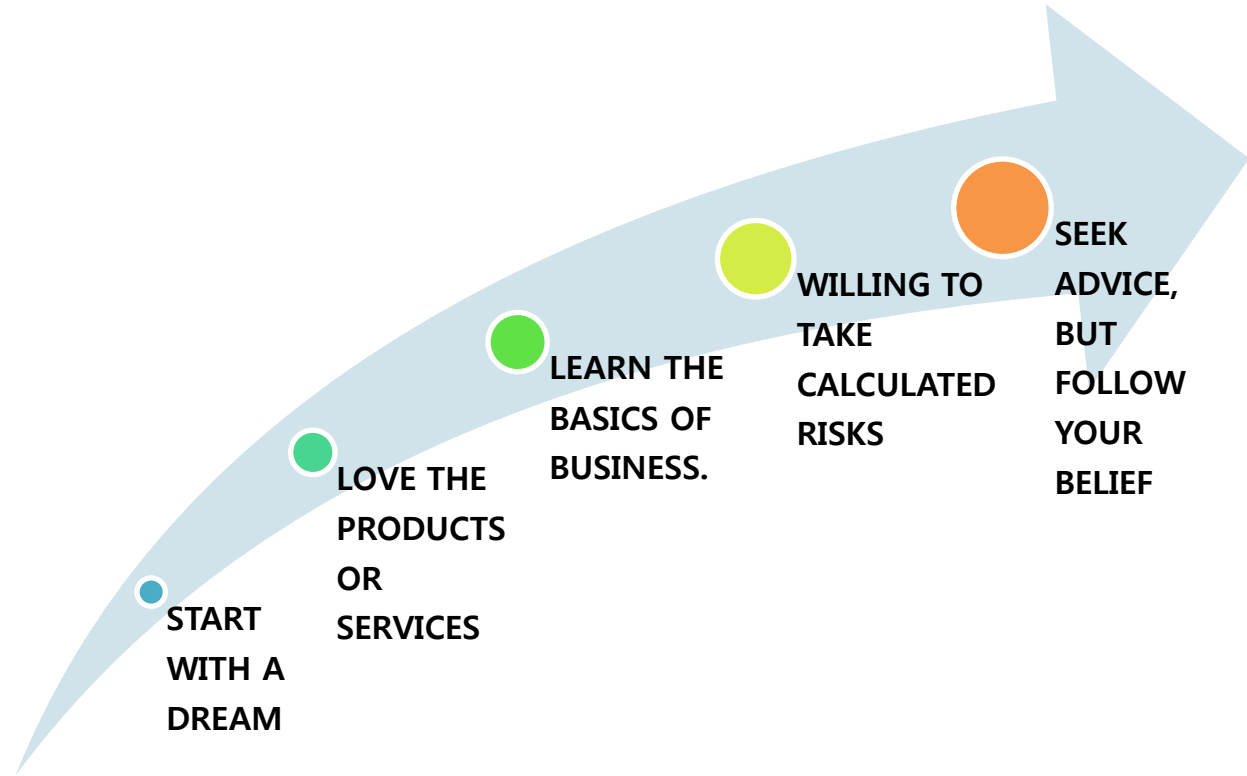
Impian Yang Smart



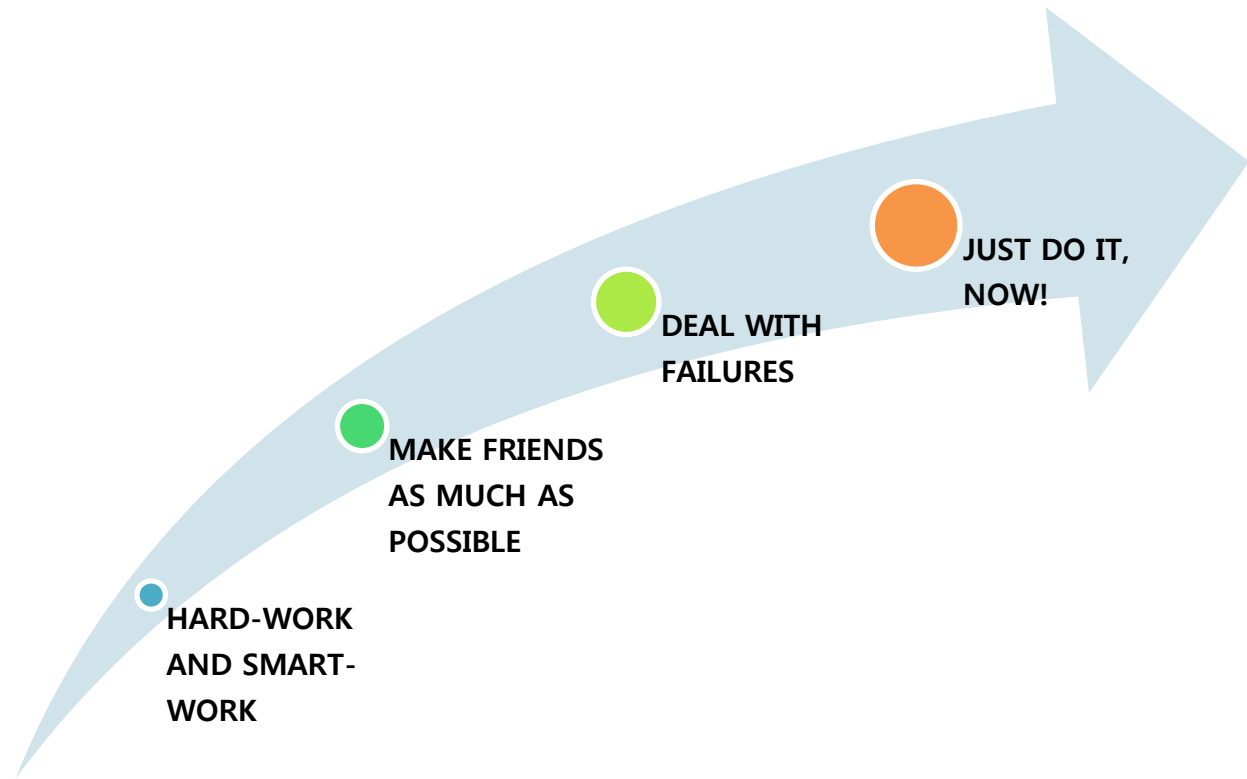
Tiga Jenis Orang Berwirausaha



Langkah Memulai Usaha Sendiri



Langkah Memulai Usaha Sendiri



**HARD-WORK
AND SMART-
WORK**

**MAKE FRIENDS
AS MUCH AS
POSSIBLE**

**DEAL WITH
FAILURES**

**JUST DO IT,
NOW!**

Zaman Dulu Banyak Anak Banyak Rejeki !
Zaman Sekarang Banyak Koneksi Banyak Rejeki !

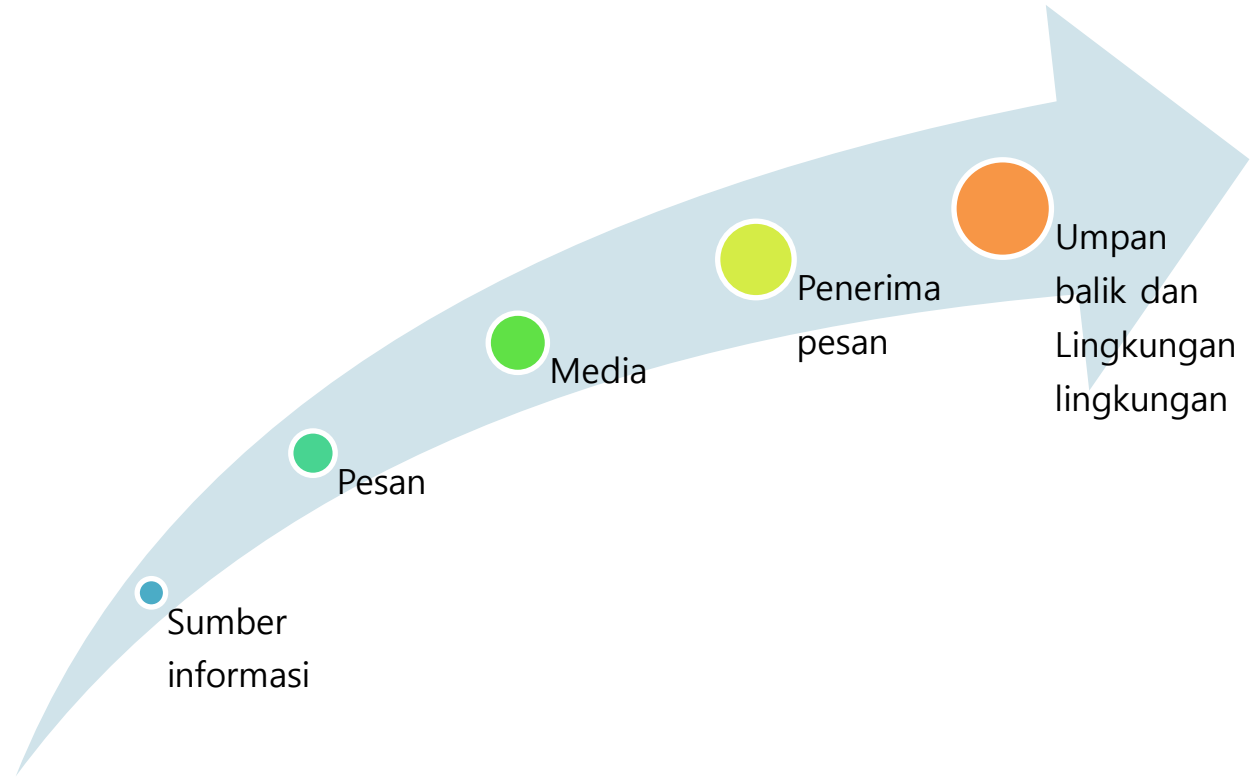


Komunikasi dalam Dunia Usaha

Mengapa kita Perlu berkomunikasi?



Unsur Penting dalam Komunikasi



Ruang Lingkup Komunikasi

- ☐ Komunikasi sosial (*social communication*)
- ☐ Komunikasi organisasional (*organizational communication*)
- ☐ Komunikasi bisnis (*business communication*)
- ☐ Komunikasi politik (*political communication*)
- ☐ Komunikasi internasional (*international communication*)
- ☐ Komunikasi antar budaya (*intercultural communication*)
- ☐ Komunikasi pembangunan (*development Communication*)



Sifat Komunikasi

- ☐ Komunikasi verbal (*verbal communication*):
- ☐ Komunikasi lisan (*oral communication*)
- ☐ Komunikasi tulisan (*written communication*)
- ☐ Komunikasi nonverbal (*nonverbal communication*)
- ☐ Komunikasi kial (*body/gestural communication*)
- ☐ Komunikasi gambar (*pictorial communication*)
- ☐ Komunikasi tatap muka (*face-to-face communication*)
- ☐ Komunikasi bermedia (*mediated communication*)



Tatanan Komunikasi

Komunikasi pribadi (*personal communication*)

- Komunikasi intrapribadi (*intrapersonal communication*)
- Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*)

Komunikasi kelompok (*group communication*)

- Komunikasi kelompok kecil (*small group communication*)
- Komunikasi kelompok besar (*large group communication*)

Komunikasi massa (*mass communication*)

- Komunikasi media massa cetak (*printed mass media communication*)
- Komunikasi media massa elektronik (*electronic mass media communication*)



Tujuan dan Fungsi Komunikasi

Tujuan

Mengubah opini (*to change the opinion*)

Mengubah sikap (*to change the attitude*)

Mengubah perilaku (*to change the behavior*)

Mengubah masyarakat (*to change the society*)

Fungsi

Menginformasikan (*to inform*)

Mendidik (*to educate*)

Menghibur (*to entertain*)

Mempengaruhi (*to influence*)



Tujuan dan Metode Komunikasi

Teknik Komunikasi

Komunikasi informatif (*informative communication*)

Komunikasi persuasif (*persuasive communication*)

Komunikasi korsif (*coersive communication*)

Komunikasi instruktif (*instructive communication*)

Metode Komunikasi

Jurnalisme (*journalism*)

Hubungan masyarakat (*public relations*)

Periklanan (*advertising*)

Propaganda

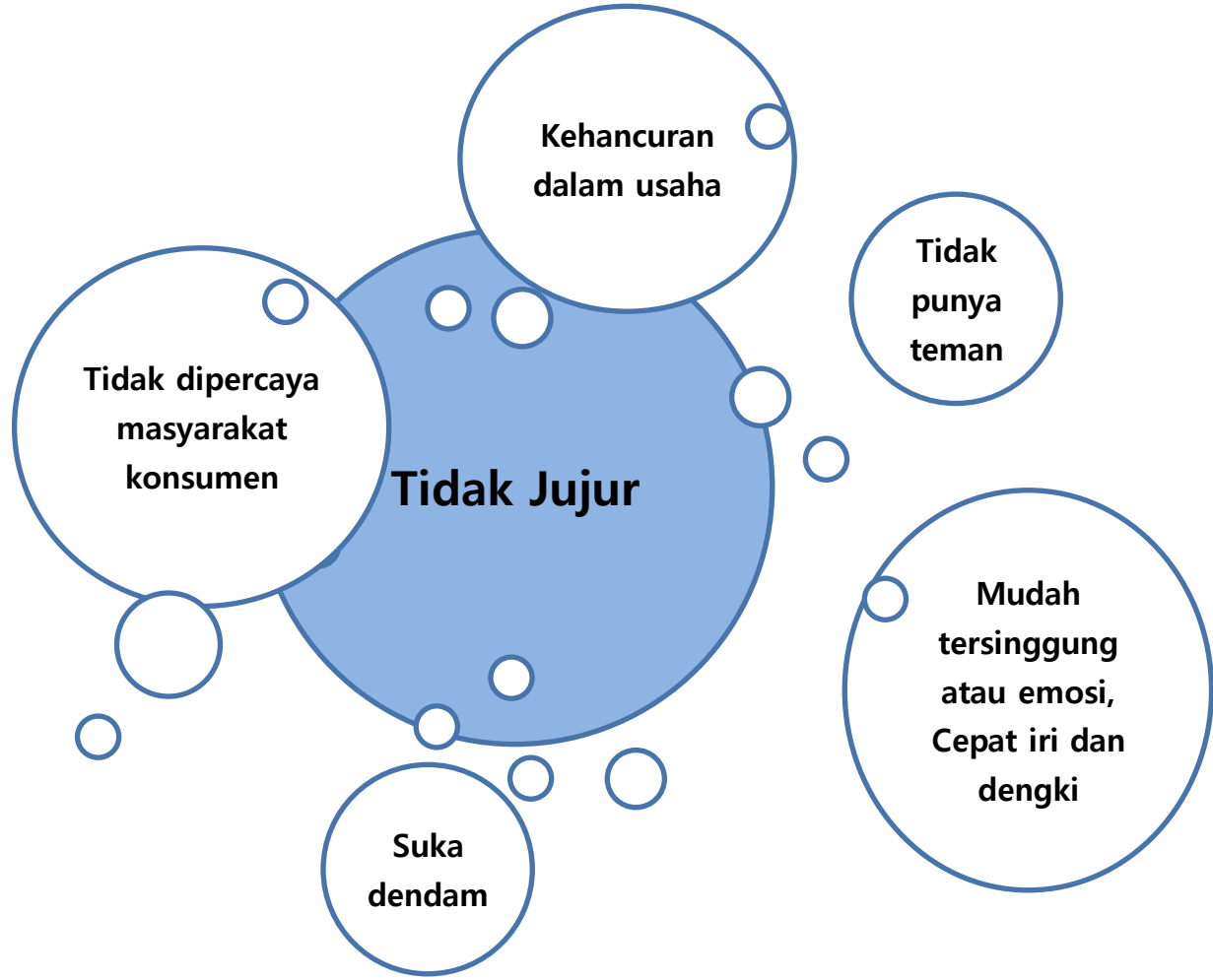
Perang urat syaraf (*psychological warfare*)

Perpustakaan (*library*)

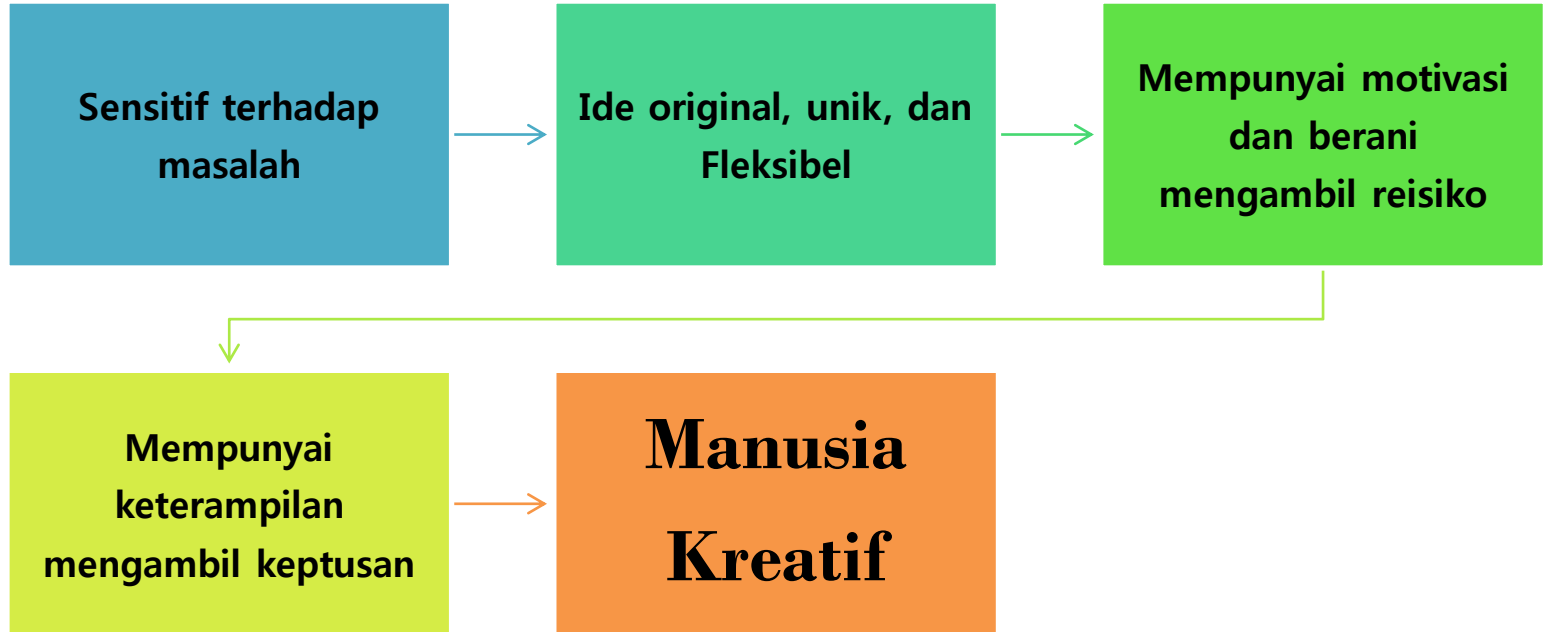


SIKAP JUJUR DALAM BERWIRAUSAHA

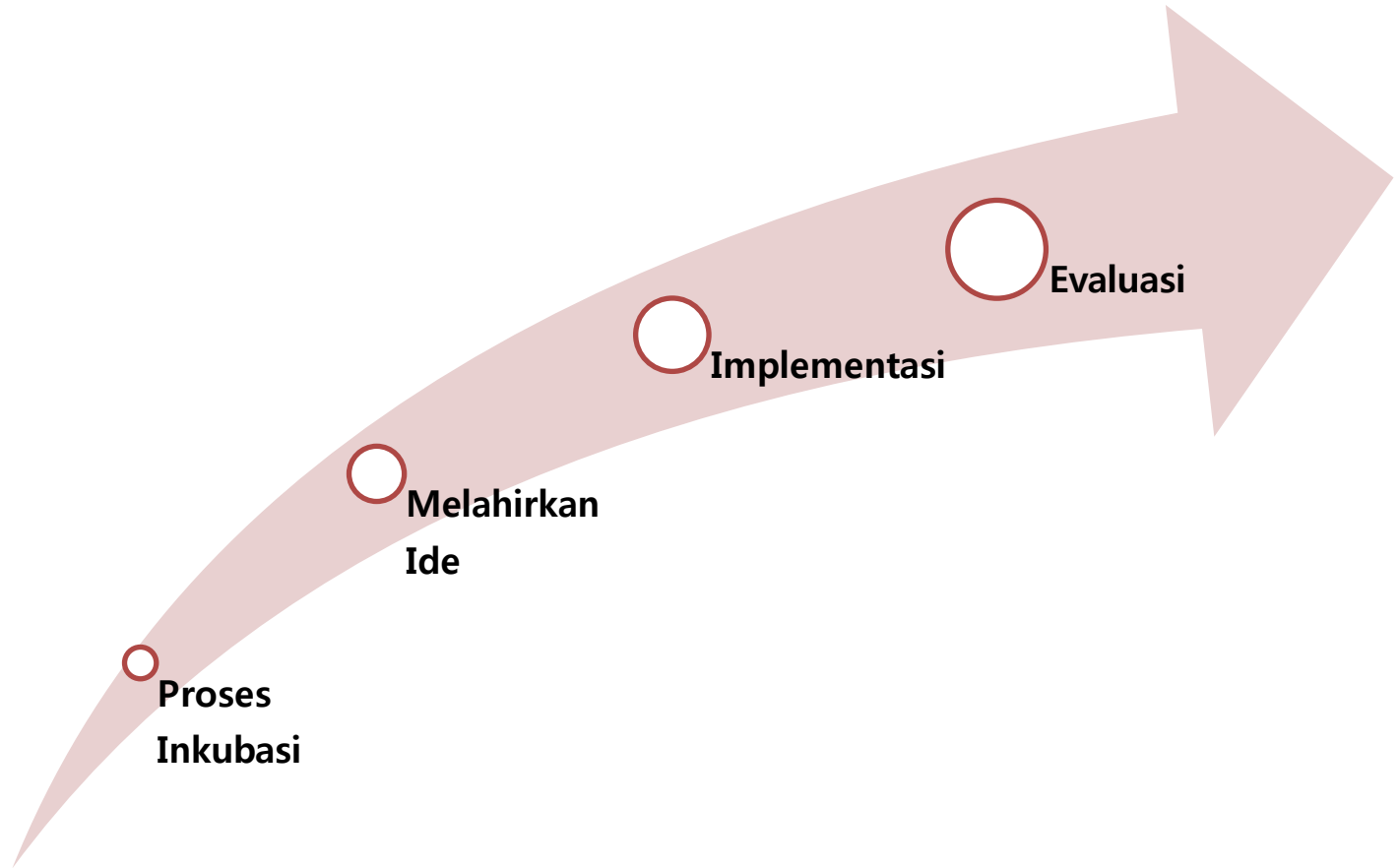
PERTEMUAN 4



KREATIF DALAM BERWIRAUSAHA



Tahap Berpikir Kreatif dalam Berwirausaha



Hambatan berpikir kreatif dalam wirausaha

**Pandangan Hidup
yang sempit**

Kurang Pecaya diri

**Sombong, Iri hati,
dan Dengki**

**Komunikasi
yang lemah**

TIDAK KREATIF

